BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Kosmetik Wardah

Wardah merupakan pelopor dari produk kosmetik halal yang pertama. Pendiri dari produk wardah sendiri adalah mantan seorang mantan *staff quality control* di sebuah perusahaan kosmetik yang cukup terkenal yaitu Ibu Nurhayati Subakat. Karena perkembangan zaman, Ibu Nurhayati menyadari sesuatu akan kebutuhan masyarakat disekitarnya. Berdasarkan pergaulan sehari-hari, Ibu Nurhayati merasa bahwa kebutuhan merias diri untuk bisa tampil elegan tanpa perlu kawatir dan cemas soal halal dan tidaknya sebuah produk kosmetik bagi para muslimah. Ibu Nurhayati merasa hal ini sangat perlu diperhatikan dan beliau menginginkan untuk menciptakan sebuah produk bagi para konsumen muslimah tersebut.

Produk yang kita kenal dengan nama Wardah merupakan ramuan dari Ibu Nurhayati yang artinya adalah bunga mawar yang indah. Banyak sekali cara yang ditempuh untuk memasarkan Wardah hingga dikenal dan banyak konsumen yang menjadi langganan bahkan merambah pada kalangan kelas menengah ke atas. Wardah menjadi kaki bisnis yang kuat dan mampu masuk hingga ke kota-kota besar Negara tetangga seperti Malaysia bahkan disana sejumlah produknya laku keras, diminati banyak muslimah disana serta mampu bersaing denga produk-produk lokal yang ada di Negara Islam tersebut.[1]

---

[1] Ismoko, Kisah Jatuh Bangun Bisnis Wardah, www.dream.co.id, diakses pada 15 maret 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada masa sekarang ini Wardah telah mampu menjangkau seluruh Indonesia. Namun dibalik kesuksesan tersebut, Ibu Nurhayati telah menekuni industri kosmetik sejak 30 tahun yang lalu. "Wardah dimulai tahun 1955. Awalnya saya masih nyambi dengan pekerjaan di temapt lain. Setelah 3 – 4 tahun, saya mulai focus mengembangkannya,".[2] Sangat sulit bagi Wardah untuk bersaing dengan produk kosmetik yang telah lebih dulu ada karena produk kosmetik halal merupakan suatu hal yang baru. Tetapi Wardah mampu membuktikan dengan perkembangannya yang sangat bagus dan masih bisa diterima keberadaannya hingga sekarang.

2. Visi dan Misi Perusahaan

   Visi

   Menjadi perusahaan yang bermanfaat bagi masyarakat dan terus berkembang di berbagai bidang dengan menjadikan hari ini lebih baik dari hari kemarin dan dapat memajukan perekonomian masyarakat.

   Misi

   a. Mengembangkan karyawan yang kompeten dengan menciptakan lingkungan kerja yang baik untuk mendukung tercapainya kepuasan pelanggan.
   b. Secara berkesinambungan menyediakan produk dan jasa yang berkualitas tinggi serta memenuhi kebutuhan pelanggan melalui program pemasaran yang baik.
   c. Mengembangkan operasi perusahaan yang sehat dalam segala aspek.

---

[2]"Campur Tangan Anak Besarkan Bisnis", *www.pontianakpost.com*, diakses pada 15/03/2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Terus berinovasi, menguasai ilmu, menerapkan teknologi baru, dan berinovasi demi kepuasan pelanggan.

e. Mengembangkan berbagai unit usaha secara lateral.

3. Lokasi Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini "Pengaruh Kelompok Referensi, Keluarga, Label Halal terhadap Keputusan Konsumen Dalam Memilih Produk Wardah Kosmetik di Matahari Lippo Plaza Sidoarjo", lokasi penelitian dilakukan di Sidoarjo tepatnya di Matahari Lippo Plaza Sidoarjo. Lippo Plaza Sidoarjo merupakan salah satu mall yang ada di pusat kabupaten Sidoarjo, berlokasi tepat di sebelah pintu keluar masuk tol Sidoarjo. Matahari yang berada di dalam Lippo Plaza merupakan pusat perbelanjaan yang paling sering dikunjungi oleh masyarakat Sidoarjo. Tidak hanya pakaian, di Matahari juga terdapat *counter* resmi dari beberapa merek kosmetik ternama yang salah satunya adalah Wardah Kosmetik.

4. Karakteristik Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pembeli produk Wardah Kosmetik di Matahri Lippo Plaza Sidoarjo. Kuesioner yang dibagikan kepada 120 responden. Jumlah kuesioner yang kembali adalah 110 kuesioner. Sebanyak 100 responden yang memenuhi syarat untuk di analisa dari 120 kuesioner yang memenuhi kriteria untuk di analisa. Sebanyak 20 kuesioner tidak dapat diproses lebih lanjut karena alasan teknis, seperti lembar kuesioner yang tidak di isi secara lengkap dan jawabannya tidak memenuhi kriteria dianalisa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karakteristik responden berdasaran frekuensi pembelian. Berikut dapat disajikan dalam tabel jumlah konsumen berdasarkan frekuensi pembelian produk Wardah di Matahari Lippo Plaza Sidoarjo sebagai berikut:

Tabel 4.1

Frekuensi Pembelian Konsumen

Kuantitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 2 kali	80	80,0	80,0	80,0
	2 kali	20	20,0	20,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Hasil output SPSS data primer yang telah diolah peneliti

Dari tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa kuantitas pembelian produk Wardah yang dilakukan oleh konsumen sebanyak 80 orang melakukan pembelian lebih dari 2 kali sedangkan sebanyak 20 konsumen melakukan pembelian produk Wardah sebanyak 2 kali.

B. Analisis Data

1. Validitas dan Reliabilitas Penelitian

Berikut ini dapat dijabarkan hasil uji validitas dan prosentase masing-masing item atau butir pertanyaan dalam kuesioner pada tiap-tiap variabel.

a. Uji Validitas

Untuk mendapatkan hasil yang bisa dipertanggungjawabkan, maka isian kuesioner responden perlu diuji sampai sejauh mana kuesioner yang digunakan benar-benar mengukur apa yang ingin diukur (validitas). Hasil pengujian validitas ini adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2.

Hasil Uji Validitas Kelompok Referensi

Kelompok Referensi	Korelasi	Tingkat Signifikan	Kriteria Valid Tingkat sig. <5%
Informasi dari teman, tokoh politi, *public figure*, mempengaruhi Anda umtuk membeli produk Wardah.	0,732	0,000	Valid
Pengalaman dari teman, tokoh politik, *public figure*, mempengaruhi Anda untuk membeli produk Wardah.	0,753	0,000	Valid
Tingkat keseringan teman, tokoh politik, *public figure*, dalam memberikan informasi produk mempengaruhi Anda untuk membeli produk Wardah.	0,687	0,000	Valid
Produk Wardah yang dipakai oleh teman, tokoh politik, *public figure*, mempengaruhi Anda untuk membeli produk Wardah.	0,782	0,000	Valid

Sumber: Hasil output SPSS data primer yang telah diolah peneliti

Kriteria validitas kuesioner penelitian ini adalah tingkat signifikan dari nilai korelasi masing-masing item pernyataan dengan skor total. Tabel 4.2 menunjukkan bahwa pertanyaan kuesioner untuk kelompok referensi adalah valid karena tingkat signifikansi korelasi pernyataan kuesioner dengan jumlah totalnya adalah satu persen (dibawah 5 persen), sehingga pertanyaan untuk kelompok referensi ini bisa dipahami dengan baik oleh responden.

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Keluarga

Kelompok Referensi	Korelasi	Tingkat Signifikan	Kriteria Valid Tingkat sig. <5%
Anda mengikuti ide atau gagasan keluarga Anda dalam memilih dan membeli produk.	0,759	0,000	Valid
Anda mendapat pengaruh dari	0,861	0,000	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keluarga Anda dalam pengambilan keputusan yang Anda lakukan.			
Anda menerima sumber informasi produk dari keluarga Anda.	0,813	0,000	Valid
Keluarga Anda berperan dalam keputusan Anda untuk membeli suatu produk.	0,765	0,000	Valid
Anda menggunakan produk yang sama dengan keluarga Anda.	0.775	0,000	Valid
Keluarga Anda berperan dalam keputusan Anda untuk memakai, membuang atau menghentikan suatu produk.	0,754	0,000	Valid

Sumber: Hasil output SPSS data primer yang telah diolah peneliti

Berdasarkan tingkat signifikansi dari korelasi di atas yaitu 1 persen, maka pertanyaan kuesioner untuk keluarga ini dinyatakan valid. Hal ini berdasarkan pada ketentuan uji validitas yaitu tingkat signifikan korelasi harus <5%. Sehingga pertanyaan-pertanyaan kuesioner untuk variabel keluarga dinyatakan bisa dipahami oleh responden dengan baik.

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Kehalalan Produk

Kelompok Referensi	Korelasi	Tingkat Signifikan	Kriteria Valid Tingkat sig. <5%
Sangat penting bagi Anda memperhatikan label halal pada kemasan produk.	0,630	0,000	Valid
Proses pembuatan produk Wardah Kosmetik dilakukan dengan cara yang halal.	0,666	0,000	Valid
Bahan utama yang digunakan oleh Wardah Kosmetik tidak mengandung babi atau barang yang tidak halal lainnya.	0,791	0,000	Valid
Bahan pembantu untuk pembuatan Wardah Kosmetik sudah sesuai dengan kadar keamanan SNI.	0,780	0,000	Valid
Adanya informasi label halal LPPOM MUI pada kemasan produk Wardah Kosmetik memperkuat bahwa produk	0,701	0,000	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wardah Kosmetik tidak berbahaya bagi Anda.			

Sumber: Hasil output SPSS data primer yang telah diolah peneliti

Berdasarkan tingkat signifikansi dari korelasi di atas yaitu 1 persen, maka pertanyaan kuesioner untuk keluarga ini dinyatakan valid. Hal ini berdasarkan pada ketentuan uji validitas yaitu tingkat signifikan korelasi harus <5%. Sehingga pertanyaan-pertanyaan kuesioner untuk variabel kehalalan produk dinyatakan bisa dipahami oleh responden dengan baik.

Tabel 4.5.

Hasil Uji Validitas Keputusan Pembelian

Kelompok Referensi	Korelasi	Tingkat Signifikan	Kriteria Valid Tingkat sig. <5%
Dengan mengenali kebutuhan akan kosmetik, Anda berharap dapat membeli kosmetik yang tepat .	0,560	0,000	Valid
Sebelum membeli kosmetik, Anda merasa perlu aktif dalam mencari informasi mengenai produk-produk yang ditawarkan.	0,755	0,000	Valid
Setelah mendapatkan informasi tentang produk kosmetik, Anda melakukan evaluasi dan mempertimbangkan pilihan-pilihan, sebelum mengambil keputusan.	0,819	0,000	Valid
Anda melakukan pembelian kosmetik setelah mengevaluasi pilihan produk.	0,774	0,000	Valid
Setelah mendapatkan produk kosmetik pilihan Anda dan sesuai dengan yang Anda harapkan, Anda akan membeli kembali produk tersebut.	0,625	0,000	Valid

Sumber:Hasil output SPSS data primer yang telah diolah peneliti

Pertanyaan untuk keputusan pembelian juga valid karena korelasi pertanyaan kuesioner dengan jumlah totalnya dengan tingkat signifikansi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

satu persen (di bawah 5%), sehingga bisa dipahami bahwa pertanyaan kuesioner untuk variabel keputusan pembelian bisa dimengerti dengan baik oleh responden.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian mengenai kekonsistensi jawaban responden. Untuk menguji reliabilitas dari setiap jawaban kuesioner didasarkan pada nilai *cronbach alpha*. Jawaban responden dianggap reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0.6. hasil pengujian reliabilitas disajikan tabel berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai *Croncbach alpha*	Keterangan
1	Kelompok Referensi	0,722	*Reliabel*
2	Keluarga	0,878	*Reliabel*
3	Kehalalan Produk	0,711	*Reliabel*
4	Keputusan Pembelian	0,757	*Reliabel*

Sumber: Hasil output SPSS data primer yang telah diolah peneliti

Berdasarkan kriteria pengujian reliabilitas jawaban responden, yaitu dengan *cronbach alpha* > 0,5 dapat disimpulkan bahwa:

a. Jawaban responden penelitian ini untuk pertanyaan kelompok referensi dinilai konsisten
b. Jawaban responden penelitian ini untuk pertanyaan Keluarga dinilai konsisten
c. Jawaban responden penelitian ini untuk pertanyaan Kehalalan Produk dinilai konsisten

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Jawaban responden penelitian ini untuk pertanyaan keputusan konsumen dinilai konsisten

Sehingga berdasarkan uji reliabilitas ini, dinyatakan bahwa jawaban responden untuk ke empat variabel penelitian adalah reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat diketahui menggunakan kolmogorov-smirnov test dengan ketentuan bahwa data berdistribusi normal jika nilai Sig.> 0,05 sedangkan jika nilai Sig. < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Kemudian, juga dapat dilihat melalui grafik P-P Plot apabila ploting data residual mengikuti garis linier maka data berdistribusi normal. Berikut dapat disajikan hasil uji normalitas.

Tabel 4.7

Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,92226807
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,079
	Negative	-,071
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,131[c]

Sumber: Hasil output SPSS data primer yang telah diolah peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan *output* uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai KSZ (Kolmogorov-Smirnov Z) sebesar 0,079 dan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,131. Karena nilai Sig. > 0,05 yaitu 0,131 > 0,05 maka data berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

Gambar 4.1

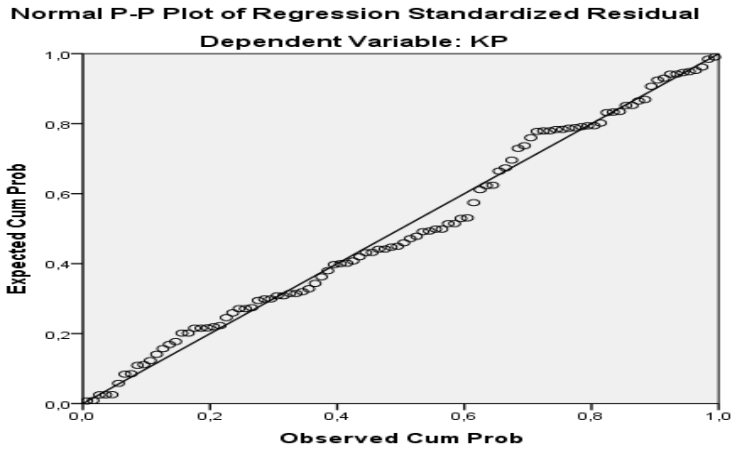

Sumber: Hasil output SPSS data primer yang telah diolah peneliti

Berdasarkan grafik normal P-P Plot tersebut juga menunjukkan bahwa residual garis linier yang berarti asumsi normalitas terpenuhi.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas dapat diketahui dengan adanya ketentuan bahwa terjadi multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10,00 sedangkan jika nilai *Tolerance* ≤ 0,10 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) ≥ 10,00 maka terjadi multikolinearitas. Berikut dapat disajikan dalam tabel hasil uji multikolinearitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.8

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	KR	,812	1,231
	K	,766	1,306
	LH	,832	1,203

Dependent Variabel: KEPUTUSAN PEMBELIAN
Sumber: Hasil output SPSS data primer yang telah diolah peneliti

Berdasarkan *Output*pada tabel *coefficients* diatas diperoleh nilai *Tolerance* semua variabel bebas yaitu kelompok referensi, keluarga dan kehalalan produk sebesar 0,812 ; 0,766 ; 0,832 serta nila VIF (*Variance Inflation Factor*) sebesar 1,231 ;1,306 ; 1,203. Sehingga, karena nilai *Tolerance* semua variabel bebas > 0,10 nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) semua variabel bebas < 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi perbedaan varian dari residual data yang ada. dalam penelitian ini uji heteroskodesitas dilakukan dengan analisa grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Pengujian ini menggunakan spss 22.0 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,445	,974		1,483	,141
	KR	-,067	,050	-,151	-1,353	,179
	K	,022	,024	,103	,898	,372
	LH	,034	,045	,082	,743	,459

Sumber: Hasil output SPSS data primer yang telah diolah peneliti

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai signifikan variabel kelompok referensi sebesar 0,179 lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel kelompok referensi. Sementara itu, diketahui nilai signifikasi variabel keluarga sebesar 0,372 lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel keluarga. Dan terakhir, nilai signifikasi variabel kehalalan produk sebesar 0,459 yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel kehalalan produk.

d. Hasil Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel pengganggu dalam masing-masing variabel bebas. Dalam penelitian ini uji autokorelasi menggunakan tes Durbin Watso dengan ketentuan sebagai berikut:

dW < dL, berarti ada autokorelasi positif (+)

dL < dW < dU, tidak dapat disimpulkan

dU < dW < 4-dU, berarti tidak terjadi autokorelasi

4-dU < dW < 4-dL, tidak dapat disimpulkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dW > 4-dL, berarti ada autokorelasi (-)

Dengan jumlah sampel n = 100, α = 0,05 dan banyaknya variabel dependent k = 3, maka di dapat nilai kritis dL = 1,6131 dan dU = 1,7364. Hasil pengujian uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan spss 22.0 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10

Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,526[a]	,277	,254	1,952	1,860

Sumber:Hasil output SPSS data primer yang telah diolah peneliti

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui nilai Durbin Watson sebesar 1,860 sehingga nila dW berada di antara dU (1,6131) < dW (1,860) < 4 – dU (4 – 1,6131 = 2,3869). Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terganggu atau terpengaruhi oleh variabel pengganggu.

3. Analisis *Regresi Linier* Berganda

Analisis linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2,,X_3) dengan variabel dependen (Y). persamaan *regresi linier* berganda sebagai berikut:

Rumus: $Y' = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$

Keterangan:

Y' = keputusan pembelian yang diprediksi

α = konstanta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b_1, b_2, b_3 = koefisien *regresi*

X_1 = kelompok referensi

X_2 = keluarga

X_3 = kehalalan produk

Tabel 4.11

Hasil Analisis *Regresi Linier* Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,776	1,646		7,154	,000
	KR	,279	,084	,320	3,326	,001
	K	-,073	,041	-,177	-1,789	,077
	LH	,327	,077	,406	4,270	,000

a. Dependent Variabel: Keputusan Pembelian
Sumber: Hasil output SPSS data primer yang telah diolah peneliti

Data tabel *Coefficients* di atas dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y' = 11,776 + 0,279x_1 - 0,073x_2 + 0,327x_3$$

Penjelasan dari persamaan di atas yaitu:

- Konstanta 11,776 mempunyai arti jika kelompok referensi (x_1) dan keluarga (x_2) dan kehalalan produk (x_3) bernilai 0, maka keputusan pembelian mempunyai nilai 11,776.
- Koefisien regresi kelompok referensi (X_1) sebesar b_1 = 0,279 menunjukkan tanda positif yang artinya apabila variabel kelompok referensi naik satu satuan maka kelompok referensi akan meningkat sebesar 0,279 dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

asumsi bahwa variabel bebas lainnya yaitu keluarga dan kehalalan produk konstan (tetap atau tidak ada perubahan.

- Koefisien regresi keluarga (X_2) sebesar b_2 = -0,073 menunjukkan tanda negatif yang artinya apabila variabel keluarga mengalami kenaikan 1%, maka keputusan pembelian (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,073. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara keluarga dengan keputusan pembelian, semakin naik nilai keluarga maka semakin turun nilai keputusan pembelian.
- Koefisien regresi kehalalan produk (X_3) sebesar b_3 = 0,327 menunjukkan tanda positif yang artinya apabila variabel kehalalan produk naik satu satuan maka kehalalan produk akan meningkat sebesar 0,327 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya yaitu kelompok referensi dan keluarga konstan (tetap) atau tidak ada perubahan.

Nilai keputusan pembelian yang diprediksi (Y') dapat dilihat pada Tabel *Casewise Diagnostics* (kolom *Predicted Value*) sebagaimana terlampir. Sedangkan (*unstandardized residual*) adalah selisih antara keputusan pembelian dengan *Predicted Value*, dan *Std. Residual* (*standardized residual*) adalah nilai *residual* yang telah terstandarisasi (nilai semakin mendekati 0 maka model *regresi* semakin baik dalam melakukan prediksi, sebaliknya semakin menjauhi 0 atau lebih dari 1 atau -1, maka semakin tidak baik model *regresi* dalam melakukan prediksi).

a. Koefisien Determinasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2 dan X_3) secara serentak terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4.12

Hasil Analisis Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,526[a]	,277	,254	1,952	1,860

a. Predictors: (Constant), Kelompok Referensi, Keluarga dan Label Halal
b. Dependent Variable: Keputusan Pembelian
Sumber: Hasil output SPSS data primer yang telah diolah peneliti

Berdasarkan tabel 4.12 tersebut diperoleh nilai koefisien berganda (R) sebesar 0.526 hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara variabel bebas yaitu kelompok referensi, keluarga dan kehalalan produk terhadap variabel terikat yaitu keputusan pembelian. Kemudian dari hasil analisis determinasi diperoleh koefisien determinasi yaitu nilai Adjusted R^2 (R Square) sebesar 0.254 atau 25,4%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel bebas yaitu kelompok referensi, keluarga dan kehalalan produk terhadap variabel terikat yaitu produktivitas kerja sebesar 25,4%, sedangkan sisanya sebesar 74.6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

b. Uji Hipotesis

1) Uji T

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis yang menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh secara parsial dari kelompok referensi, keluarga dan kehalalan produk terhadap keputusan pembelian produk kosmetik Wardah di Matahari Lippo Plaza Sidoarjo. Hasil untuk uji t sebagai berikut:

Tabel 4.13

Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,776	1,646		7,154	,000
	KR	,279	,084	,320	3,326	,001
	K	-,073	,041	-,177	-1,789	,077
	LH	,327	,077	,406	4,270	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian
Sumber: Hasil output SPSS data primer yang telah diolah peneliti

a) Pengujian koefisien regresi variabel kelompok referensi

- Menentukan Hipotesis

Ho: Secara Parsial tidak ada pengaruh signifikan antara kelompok referensi dengan keputusan pembelian

Ha: Secara Parsial ada pengaruh signifikan antara kelompok referensi dengan keputusan pembelian

- Menetukan tingkat signifikasi

Tingkat signifikasi menggunakan $\alpha = 5\%$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Menentukan t hitung

Berdasakan tabel diatas t hitung sebesar 3,326.

- Menentukan t tabel

Tabel distribusi dicari pada α = 5% : 2 = 2,5% (uji 2 sisi) denganderajat kebebasan (df) n-k-1 atau 100-3-1 = 96. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,98498.

- Membandingkan t hitung dengan t tabel

Nilai t hitung > t tabel (3,326>1,98498) maka Ho ditolak

Kesimpulan:

Oleh karena nilai t hitung > t tabel (3,326>1,98498) maka Ho ditolak, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara kelompok referensi dengan keputusan pembelian. Jadi dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial kelompok referensi berpengaruh terhadap keputusan pembelian produk kosmetik Wardah di Matahari Lippo Plaza Sidoarjo.

b) Pengujian koefisien regresi variabel keluarga

- Menentukan Hipotesis

Ho: Secara Parsial tidak ada pengaruh signifikan antara keluarga dengan keputusan pembelian

Ha: Secara Parsial ada pengaruh signifikan antara keluarga dengan keputusan pembelian

- Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan α = 5%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Menentukan t hitung

Berdasarkan tabel di atas t hitung sebesar -1,789.

- Menentukan t tabel

Tabel distribusi dicari pada α = 5% : 2 = 2,5% (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 atau 100-3-1 = 96. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,98498.

- Membandingkan t hitung dengan t tabel

Nilai -t hitung > -t tabel (-1,789 >1,98498) maka Ho diterima

Kesimpulan:

Karena nilai –t hitung > -t tabel (-1,789> -1,98498) maka Ho diterima yang artinya secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara keluarga dengan keputusan pembelian. Jadi dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial kelurga tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian produk kosmetik wardah di Matahari Lippo Plaza Sidoarjo.

c) Pengujian koefisien regresi variabel kehalalan produk

- Menentukan Hipotesis

Ho: Secara Parsial tidak ada pengaruh signifikan antara kehalalan produk dengan keputusan pembelian

Ha: Secara Parsial ada pengaruh signifikan antara kehalalan produk dengan keputusan pembelian

- Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan α = 5%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Menentukan t hitung

Berdasarkan tabel di atas t hitung sebesar 4,270.

- Menentukan t tabel

Tabel distribusi dicari pada α = 5% : 2 = 2,5% (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 atau 100-3-1 = 96. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,98498.

- Membandingkan t hitung dengan t tabel

Nilai t hitung > t tabel (4,270 > -1,98498) maka Ho ditolak

Kesimpulan:

Karena nilai t hitung > t tabel (4,270 > 1,98498) maka Ho ditolak yang artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara kehalalan produk dengan keputusan pembelian. Jadi dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial kehalalan produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian produk kosmetik wardah di Matahari Lippo Plaza Sidoarjo.

2) Uji F

Uji F disebut juga dengan uji ANOVA, yaitu *Analysist of Variance*. Uji ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang menjelaskan ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari kelompok referensi, keluarga dan kehalalan produk terhadap keputusan pembelian produk kosmetik Wardah di Matahari Lippo Plaza Sidoarjo. Hasil untuk uji F sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.14

Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	140,184	3	46,728	12,263	,000[b]
	Residual	365,816	96	3,811		
	Total	506,000	99			

Predictors: (Constant) Kelompok Referensi, Keluarga dan kehalalan produk
Dependent: Keputusan Pembelian
Sumber: Hasil output SPSS data primer yang telah diolah peneliti

a) Merumuskan Hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh secara signifikan antara kelompok referensi, keluarga dan kehalalan produk secara bersama-sama terhadap keputusan pembelian.

Ha : ada pengaruh secara signifikan antara kelompok referensi, keluarga dan kehalalan produk secara bersama-sama terhadap keputusan pembelian.

b) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan α = 5% (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

c) Menentukan F hitung

Berdasarkan tabel yang diperoleh di atas F hitung sebesar 12,263.

d) Menentukan F tabel

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, α = 5%, df 1 (Jumlah variabel – 1) = 4-1 = 3, dan df2 (n-k-1) atau 100-3-1 = 96 (n adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen), hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 2,700

e) Kriteria pengujian

- Ho diterima bila F hitung < F tabel
- Ho ditolak bila F hitung ≥ F tabel

f) Membandingkan F hitung dengan F tabel

Nilai F hitung lebih besar dari F tabel (12,263 > 2,700), maka Ho ditolak, artinya ada pengaruh secara signifikan antara kelompok referensi, keluarga dan kehalalan produk secara bersama-sama terhadap keputusan pembelian produk kosmetik Wardah di Matahari Lippo Plaza Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id